

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
Skripsi, Juni 2021

Lusi Parwanti

Pengaruh Kombinasi Terapi *Akupresur* dan Madu Jahe Terhadap Lama Hari Batuk Pilek pada Balita dengan ISPA di Puskesmas Yosomulyo

xvi+ 70 halaman + 8 tabel + 6 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Akibat batuk pilek pada balita dengan ISPA yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian pada balita. Angka kejadian ISPA di Indonesia sebesar 52,9%. Angka kejadian ISPA di Provinsi Lampung 50,84%. Angka kejadian ISPA pada balita di Kota Metro sebesar 13%. Salah satu cara menangani ISPA dengan terapi *akupresur* dan madu jahe. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Yosomulyo setiap tahunnya kasus batuk pilek dengan ISPA mengalami kenaikan pada usia 12-23 sebesar 41,7%. Penyakit ISPA disebabkan oleh virus, bakteri, riketsia atau protozoa maka, dibutuhkan cara untuk mengatasi batuk pilek pada balita dengan menggunakan terapi non farmakologi seperti terapi *akupresur* dan madu jahe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi *akupresur* dan madu jahe terhadap lama hari batuk pilek pada balita dengan ISPA di Puskesmas Yosomulyo.

Jenis penelitian yang digunakan *quasi experiment design*, dengan rancangan *non equivalent control group*. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebesar 24 responden yang terdiri dari 12 kelompok perlakuan dan 12 kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Intervensi yang diberikan pada kelompok perlakuan berupa terapi *akupresur* pada titik LU 7 dan ST 40, dilakukan 1 kali sehari selama 7 hari dan diberikan madu jahe sebanyak 2 kali sehari dengan 1 sendok teh (5 gr) serbuk jahe diseduh 100 ml air ditambahkan 2 sendok makan (5 ml) madu dan obat standar batuk pilek. Pada kelompok kontrol diberikan obat standar batuk pilek. Kemudian dilakukan observasi menggunakan alat ukur *ceklist*. Analisis univariat menggunakan *mean* dan analisis bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil rata-rata lama hari sembuhnya batuk pilek yang diperoleh pada kelompok perlakuan 2,3 hari dan kelompok kontrol 5,6 hari. Hasil analisis bivariat yang diperoleh pada kelompok perlakuan ($p=0,001$) dan pada kelompok kontrol ($p=0,001$).

Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh terapi *akupresur* dan madu jahe terhadap lama hari batuk pilek pada balita dengan ISPA di Puskesmas Yosomulyo. Pada kelompok perlakuan lama hari sembuhnya batuk pilek lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian terapi *akupresur* dan madu jahe dapat menjadi salah satu pilihan terapi komplementer yang aman dan mudah dilakukan dalam mengatasi batuk pilek pada balita dengan ISPA di Puskesmas Yosomulyo.

Kata Kunci : Batuk Pilek, Terapi *Akupresur* , Madu Jahe

Daftar Bacaan : 48 Daftar Bacaan (2001-2019)